

ANALISIS RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE PADA ANAK USIA 5-14 TAHUN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MRANGGEN I DEMAK

ZUYYINATUL MUALIFAH – 25010113120164

(2018 - Skripsi)

Angka kesakitan DBD di wilayah kerja Puskesmas Mranggen I terus meningkat setiap tahunnya dan angka nya selalu >51/100.000 penduduk bahkan semakin tahun kasus nya semakin tinggi diatas target Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko kejadian demam berdarah dengue (DBD) pada anak usia 5-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Mranggen I Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan case control. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah anak usia 5-14 tahun yang terdata menjadi penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Mranggen I dari April 2016-Agustus 2017 dengan sampel kasus sebanyak 42 kasus. Sampel kontrol adalah 42 anak usia 5-14 tahun yang sama sekali belum pernah menderita DBD. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji Chi Square dengan taraf signifikansi 95%. Hasil Penelitian menunjukkan keberadaan jentik, jenis kelamin, menggantung pakaian, penggunaan kelambu, status ventilasi serta kepadatan hunian bukan merupakan faktor risiko kejadian DBD pada anak usia 5-14 tahun. Sedangkan penggunaan repellent (p value= 0,004; OR=4; 95% CI OR=1,614-9,910) penggunaan obat anti nyamuk (p value=0,001; OR=12; 95% CI OR=4,090-35,208), aktivitas tidur (p value=0,046; OR=2,454; 95% CI OR=1,006-5,984), aktivitas di luar rumah (p value=0,001; OR=4,976; 95% CI OR=1,973-12,552), keberadaan kontainer (p value= 0,049; OR=2,390; 95% CI OR=0,995-5,739),) merupakan faktor risiko kejadian DBD pada anak usia 5-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Mranggen I Kabupaten Demak

Kata Kunci: DDB, Anak usia 5-14 tahun, Risiko